

**PENGUNAAN MEDIA MAGIC BOX DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6
TAHUN TK BINA BAKTI SUMBERMULYO
TANGGAMUS**

SKRIPSI

**WIDYANING LESTARI
NPM : 1711070037**



**Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
TA 1442 H/ 2021 M**

**PENGUNAAN MEDIA MAGIC BOX DALAM
MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6
TAHUN TK BINA BAKTI SUMBERMULYO
TANGGAMUS**

**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

**WIDYANING LESTARI
NPM : 1711070037**

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Hj.Eti Hadiati, M.Pd

Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
TA 1442 H/ 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan masih terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya belum berkembang dan perlu ditingkatkan dalam hal anak yang masih kurang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan dengan lafal yang benar dan menggunakan bahasanya sendiri, menyusun kalimat, dan mengenal banyak huruf , kurang dapat mengekspresikan apa yang dirasakannya, menyampaikan pendapat. Untuk menyikapi masalah tersebut maka digunakanya media magic box dalam hal untuk mengembangkan aspek perkembangan bahasa pada anak.

Penelitian kualitatif atau penelitian deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran, penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa, dan evaluasi pembelajaran di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus. Metode Penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan penelitian kualitatif/ deskripsi kualitatif .Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi,dan observasi, wawancara, dan teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan reduksi data,display data, dan verifikasi data.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus dalam hal bagaimana penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bakti Sumbermulyo terdapat perencanaan pembelajaran diantaranya yaitu merumuskan tujuan khusus,memilih pengalaman belajar ,menentukan kegiatan belajar mengajar,menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, memilih alat dan bahan. Kegiatan mengembangkan bahasa melalui penggunaan media magic box yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan tingkat pencapaian perkembangan anak dan sudah berjalan dengan lancar dan cukup baik. Adapun evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah menyusun rencana evaluasi hasil belajar,menhimpun data,melakukan verivikasi data,mengolah dan menganalisis data,memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan,tindak lanjut hasil evaluasi.Guru juga diharapkan selalu memberikan motovasi kepada peserta didik agar selalu semangat belajar, dan guru juga dituntut untuk lebih kreatif dan inovativ serta aktiv dalam meberikan pembelajaran.

Kata kunci : Media Magic Box, Perkembangan bahasa.

ABSTRACT

The research is motivated by the problem that there are still some children whose language development has not developed and needs to be improved in terms of children who are still unable to answer the questions given by the teacher, communicated orally and in writing with correct pronunciation and use their own language, compose sentences, and recognizes many letter, is unable to express what he feels, expresses opinions. To address this problem, magic box media is used in term of developing aspects of language development in children.

This qualitative research or qualitative decription research aims to find out how learning planning, use of magic box media, and evaluation of learning in Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus Kindergarden is. This research method used by this researcher is a qualitative research/ qualitative description. The data collection techniques in this study using data reduction, data display, and data verification.

The result of the study showed that the learning process at Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus Kindergarden in terms of how to use nagic box media in developing that language of children aged 5-6 years in Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus Kindergarden, there are learning plans including formulating specific goals, choostinglearning experiences, determine theaching and learning activities, determine people involved in the learning process, select tools and materials. Language development activities through the use of magic box media provided by the teacher are running according to the expectations and level of achievement of children's development and have been running smoothly and quite well. The evaluation the learning carried out is by compiling a plan for evaluating learning outcomes, collecting

data, verifying data, processing and analyzing data, providing interpretations and drawing conclusions, following up on evaluation result. Teacher are also expected to always eager to learn, and teachers are also required to be more creative and innovative and active in providing learning.

Keyword : Magic Box Media, Language Development



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widyaning Lestari

Npm : 1711070037

Jurusan/ Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

“Penggunaan Media Magic Box Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus”

Skripsi ini adalah sepenuhnya karya penelitian saya sendiri. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya penelitian di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus buka duplikat ataupun plagiat kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foodnote atau daftar pustaka . Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya dan penelitian ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Bandar Lampung, 26 April 2021


Widyaning Lestari
1711070037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: PENGGUNAAN MEDIA MAGIC BOX
DALAM MENKEMBANGKAN
BAHASA BAHASA ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK BINA BAKTI
SUMBERMULYO TANGGAMUS**

Nama Mahasiswa

Widyaning Lestari

NPM

: 1711070037

Jurusan

: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas

: Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 196407111991032003

NIP. 196820519940320001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarampe, Bandar Lampung 35131 Telp. ☎ (0721) 783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “PENGUNAAN MEDIA MAGIC BOX DALAM MENKEMBANGKAN BAHASA BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINA BAKTI SUMBERMULYO TANGGAMUS” Disusun Oleh

Widyaning Lestari, NPM : 1711070037, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: Kamis/03 Juni 2021 pukul 11.00 s.d 12.30 di Ruang Sidang Munaqosyah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd

Sekretaris : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (Qs. An-Nahl:78)¹

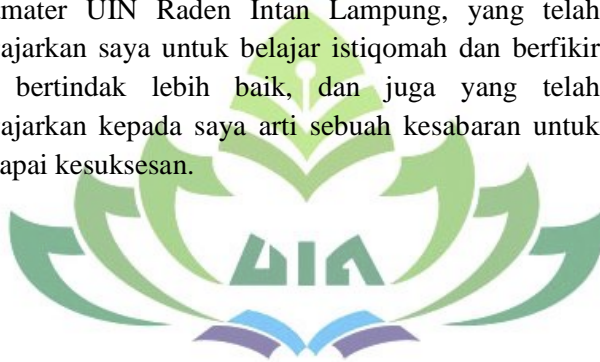


¹ Al- Aliyy. Quran dan Terjemahan, (CV Penerbit Diponegoro 2013)Hal 220.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Bissmillahirrohmannirrohim, saya mengucapkan banyak terimakasih, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya yang tercinta, bapak Suryanto dan Ibu Sulasih yang telah memberikan kasih sayangnya dengan sepenuh hati kepada saya dan telah mendidik saya serta senantiasa selalu mendoakan saya meraih kesuksesan.
2. Adik saya yang sangat saya sayangi, Riski Yusuf Hanafi yang selalu memberikan dukungan dan membuat saya lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung, yang telah mengajarkan saya untuk belajar istiqomah dan berfikir serta bertindak lebih baik, dan juga yang telah mengajarkan kepada saya arti sebuah kesabaran untuk mencapai kesuksesan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 17 Mei 1999 di Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari bapak Suryanti dan ibu Sulasih.

Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus pada tahun 2005 sampai tahun 2011, kemudian melanjutkan SMP Negeri 2 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus dari tahun 2011 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan SMA Negeri 1 Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus dari tahun 2014 sampai tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

Pada waktu SMP penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis dan pada waktu SMA penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan pernah mengikuti perlombaan di UNILA dalam rangka lomba pemanfaatan bahan bekas dan menjadi juara harapan 1 kemudian mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRA dan sempat mengikuti lomba di POLINELA dan sekarang penulis sedang mengikuti organisasi yang ada di tempat tinggal penulis yaitu organisasi PIK-R GEMINTANG dan sedang belajar menjadi konselor sebaya untuk remaja remaja yang ada di tempat tinggal penulis untuk memberikan sedikit pengetahuan tentang PIK-R.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamiin. Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah berupa kitab – kitab anjungannya al – quran sebagai pedoman hidup umat manusia.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Bapak Suryanto dan Ibu Sulasih yang tidak pernah berhenti mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan kebahagiaan, memberikan semangat serta telah banyak berkorban untuk penulis selama menimba ilmu, terimakasih untuk semua yang telah diberikan. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Nirva Diana ,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Agus Jatmiko, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heny Wulandari, S.Kep, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I terima kasih atas ketersedianya dan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II terima kasih atas ketersedianya dan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan

dalam penulisan skripsi ini dengan penuh sabar dan ikhlas.

6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Khususnya di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama proses pembelajaran dan menuntut ilmu.
7. Ibu Epita Midarni selaku kepala sekolah TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam mengumpulkan data untuk penulisan skripsi.
8. Ibu Siti guru kelas B usia 5-6 tahun yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengumpulan data untuk pelaksanaan penelitian.
9. Sahabat- sahabat angkatan 2017 dan anak kelas A Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Alamamater tercinta.
Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Sege nap keluarga besar yang telah membantu dukungan baik moril atau materi. Penulis mengakui masih banyak kelemahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karna itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembacanya.

Bandar Lampung, 26 April 2021

Widyaning Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
ABSTRAK
PERNYATAAN.....
PERSETUJUAN.....
PENGESAHAN.....
MOTTO
PERSEMBAHAN.....
RIWAYAT HIDUP
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI.....
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
H. Metode Penelitian	17
1. Tempat Dan Waktu Penelitian	19
2. Subjek Dan Obek Penelitian	19
3. Teknik Pengumpulan Data	20
4. Intrumen Penelitian	22
5. Teknik Analisis Data	23
6. Uji Keabsahan	24
I. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Anak Usia Dini.....	27
1. Pengertian Anak Usia Dini	27
2. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	29

3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	34
4. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	36
B. Media Pembelajaran	37
1. Pengertian Media Pembelajaran	37
2. Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran	38
3. Tujuan Dan Prinsip penggunaan Media Pembelajaran	40
4. Pemilihan Dan Variasi Media Pembelajaran	41
5. Pengertian Media Magic Box	42
6. Tujuan Permainan Magic Box	45
7. Alat Dan Bahan Pembuatan Media Magic Box	45
8. Langkah Langkah Permainan	48
9. Manfaat Permainan Magic Box	48
10. Kelebihan Dan Kekurangan Media Magic Box	49
C. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	49
1. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	49
2. Ruang Lingkup Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	51
3. Tahapan Perkembangan Anak Usia Dini	52
4. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	54
5. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini	54
6. Fungsi Bahasa.....	57
7. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa	58
8. Peran Bahasa Bagi Anak Usia Dini	61

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	62
B. Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.....	63
a. Data Sekolah	63
b. Data Alat UKS	64
c. Data APE Indor.....	64
d. Data APE Outdoor	65
e. Sarana Dan Prasarana.....	65
f. Identitas Penyelenggara	66

g. Keadaan Tenaga Pendidik TK Bina Bakti Sumbermulyo	66
h. Keadaan Peserta Didik TK Bina Bakti Sumbermulyo	67
i. Administrasi Anak Didik	68
j. Visi Dan Misi	68
k. Tujuan Pendidikan TK Bina Bakti	68
l. Pembiayaan	69
m. Kurikulum	69

BAB IV ANALISA PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	70
B. Temuan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Rekomendasi	82

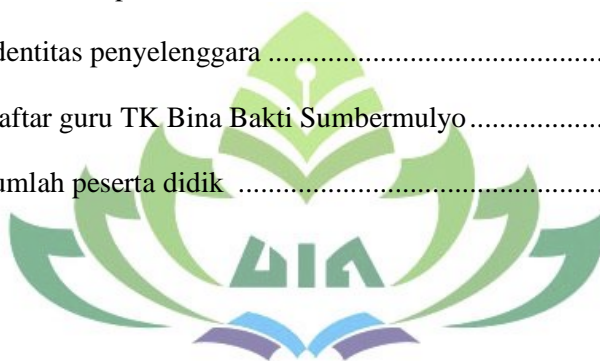
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel indikator pencapaian perkembangan bahasa	8
Tabel 1.2 Tabel hasil pra penelitian.....	10
Tabel 1.3 Tabel hasil presentase pra penelitian	10
Tabel 3.1 Tabel data alat uks	64
Tabel 3.2 Tabel data APE indoor	64
Tabel 3.3 Tabel data APE outdoor	65
Tabel 3.4 Tabel sarana dan prasarana.....	65
Tabel 3.5 Tabel identitas penyelenggara	66
Tabel 3.6 Tabel daftar guru TK Bina Bakti Sumbermulyo	66
Tabel 3.7 Tabel jumlah peserta didik	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman wawancara
Lampiran 2	: Pedoman observasi
Lampiran 3	: Surat pra penelitian
Lampiran 4	: Surat mengadakan penelitian
Lampiran 5	: Surat balasan penelitian
Lampiran 6	: Hasil wawancara penggunaan media magic bo
Lampiran 7	: Gambar dokumentasi
Lampiran 8	: Cover ACC Proposal
Lampiran 9	: Pengesahan Proposal
Lampiran 10	: Data akhir perkembangan bahasa anak
Lampiran 11	: Kartu Konsultasi skripsi
Lampiran 12	: Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut dan menghindari kesimpang siuran dalam menguraikan isi skripsi ini, akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, skripsi yang berjudul: **PENGUNAAN MEDIA MAGIC BOX DALAM MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK BINA BAKTI SUMBERMULYO TANGGAMUS**. Agar tidak terjadi kesalah- pahaman antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut :

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), penggunaan adalah perbuatan, sedangkan menurut beberapa ahli, penggunaan adalah suatu perbuatan memperaktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Media bisa disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang membawa pesan dari pengajar untuk peserta didik .Media juga dapat dikatakan sebagai bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi dilihat, dibaca, dan didengar.Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instuksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.Media juga dapat dikatakan sebagai bentuk bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan

peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi dilihat, dibaca, dan didengar.



Media juga diartikan sebagai perantara atau pengantar dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan menyampaikan informasi kepada anak-anak, dan media pembelajaran juga dijadikan sebagai alat dan teknik yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar dan juga sebagai penyalur pesan-pesan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.²

Magic box (kotak misteri) diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia adalah kotak ajaib atau kotak misteri. Magic box (kotak misteri) adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Dinamakan magic box (kotak misteri) karena permainan ini terbuat dari kardus yang berbentuk kotak, sedangkan misteri karena pada saat kotaknya ditutup, siswa tidak mengetahui benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah tutupnya dibuka, baru siswa mengetahui benda yang ada di dalam kotak, makanya dinamakan kotak ajaib/misteri. Permainan magic box (kotak misteri) adalah permainan menebak benda yang berada di dalam kotak³

B. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya sebuah bangsa tidak terlepas dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu sarana penunjang pembangunan bangsa. Pendidikan diharapkan mampu mencetak manusia yang berkualitas serta mempunyai kemampuan dalam menjalankan dan memajukan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan sudah bisa diajarkan selama anak masih dalam kandungan, pendidikan yang diberikan sejak dini kepada anak juga akan

²Sintia Purwanti, "Pengembangan Media Explosion Magic Box Untuk KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI IPS SKRIPSI," no. juni (2019): 1–157.

³Laili Hajriah Simamora, Humaidah Br. Hasibuan, and Zulfahmi Lubis, "Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai," *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.506>.

berdampak pada proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 dinyatakan bahwa: *“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”* Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat ditungkan dalam surat al luqman ayat 13 dan hadist sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ يَا بُنَيَّ إِنَّكَ إِنَّمَا نَزَلْتُكَ إِلَهُكَ وَإِنَّكَ لَكَاشِرٌ مُّنْظَرٌ عَظِيمٌ

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepada anaknya, “ Wahai anakku janganlah engkau mempersekutukan alloh, sesungguhnya mempersekutukan alloh benar benar kezholiman yang besar”

Berdasarkan penjelasan surat al luqman ayat 13 dapat disimpulkan bahwa kita sebagai orang tua harus memberikan pendidikan kepada anak yaitu pendidikan yang baik untuk dirinya dan juga memberikan pendidikan tentang sang pencipta dan kita sebagai manusia tidak boleh mempersekutukannya dengan apapun dan jika kita mempersekutukan alloh itu merupakan suatu perbuatan zholim yang amat besar.⁴

⁴Hidayatu Munawaroh, “Jurnal Obsesi,,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 86–96, <https://doi.org/10.1143/JJAP.48.024501>.

بِاسْمِإِقْرَأَ الَّذِي َخَلَقَ مِنَّاإِنْسَاخَلَقَ نَ َعَلَى وَرَبُّكَإِقْرَأَ أَكْرَمُ الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَا مَا نَ لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “ Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS Al Alaq 1-5)⁵

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim." (HR. Ibnu Majah)

Berdasarkan hadist diatas dijelaskan bahwa menuntut ilmu bagi setiap muslim adalah kewajiban karena dengan menuntut ilmu bagi setiap muslim maka manusia dapat mengerti mana perbuatan yang baik dan yang buruk dan dengan adanya ilmu manusia akan berfikir terlebih dahulu untuk melakukan suatu perbuatan atau tindakan.

الْحَدِيثُ إِذَا الْمُهْدِي مِنَ الْعِلْمِ طَلَبُ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”

Berdasarkan hadis diatas dapat dijelaskan bahwa kita dituntut untuk menuntut ilmu dari masih dalam keadaan bayi hingga liang lahat sebagai bekal untuk dikehidupan selanjutnya dan mengerti perbedaan perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.

⁵Nur Estetis Gulo, Fadillah, and Desni Yuniarni, “Peningkatan Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(3).,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 53, no. 9 (2012): 1689–99.

Dalam implementasinya paud berfungsi untuk menumbuh kembangkan seluruh potensi anak secara optimal, agar terbentuk perilaku dan mekampuan dasar yang selaras, serasi, dan seimbang dengan tahapan perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebagian besar pendidikan anak usia dini diselenggrakan melalui jalur nonformal, dengan berbagai programnya yang dilakukan secara fleksibel, adaptif, dan situasional, sebagai langkah awal dalam pembinaan dan pengembangan pribadi anak.⁶

Bahasa dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 20014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud, hal. 5) terdiri atas: a) Memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan; b) Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan; dan c) Keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.⁷

Menurut Djamaris kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) dapat mengucapkan kata lebih dari 2.500 kata; 2) lingkup kosakata yang dikuasai cukup luas; 3) Mampu menjadi pendengar yang baik; 4) Dapat berinteraksi atau bercakap-cakap, anak sudah bisa menanggapi pembicaraan; 5) Anak

⁶Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11-18, <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.

⁷Ninda Yuliantantri, "Pre-Eksperimental Design," *Journal Unesa*, 2015, 1-8.

sudah bisa mengekspresikan dirinya, belajar menulis, membaca dan bercerita.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dalam hal ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaannya dapat dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata kata, kalimat, bunyi, lambang, dan gambar. Melalui bahasa manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai nilai moral.⁸Bahasa bagi anak usia dini digunakan sebagai sarana untuk mendengarkan , bercerita, membaca dan menulis. Anak pertama kali mengenal bahasa yaitu dengan menangis karena dengan menangis anak dapat mengungkapkan apa yang dirasakannya yang dalam hal ini disebut dengan bahasa bayi.

Teori perkembangan menurut brewer bahasa adalah suatu sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia baik yang dihasilkan atau disampaikan secara lisan dengan cara mengespresikan apa yang dirasakannya, menjawab, menyebut,meniru, menceritakan yang dapat diperluas dalam bentuk tulisan⁹.Perkembangan bahasa dapat dikembangkan dengan menggunakan media media yang dapat menunjang daripada perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun yang dalam hal ini penggunaan media magic box dalam kegiatan pembelajaran guna mengembangkan aspek perkembangan bahasa harus sesuai dengan kebutuhan anak, karakteristik anak, dapat menarik pusat perhatian anak, tidak membahayakan anak usia dini dan lain sebagainya.

⁸ Rahayuningsih, Soesilo, and Kurniawan, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar.”

⁹Munawaroh, “Jurnal Obsesi.”

Madyawati mengemukakan bahwa bermain memang identik dengan dunia anak, permainan dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat maupun tidak menggunakan alat. Permainan yang cocok untuk anak adalah jenis permainan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak. Melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media magic box tanpa disadari anak sedang mempelajari berbagai istilah dan kosakata dan dapat mengembangkannya. Bermain dengan menggunakan media magic box dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang kesemuanya itu dapat dituangkan dalam bentuk bahasa nyata.

Spencer mengatakan permainan ialah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurutnya, permainan memungkinkan anak melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan terpendam, mengekspresikan apa yang dirasakan, menceritakan kembali apa yang dilihatnya, kegiatan yang menyenangkan tersebut dapat berupa permainan dengan menggunakan media magic box.¹⁰

Santrock mengatakan permainan ialah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Menurutnya, permainan dengan menggunakan media magic box dapat memungkinkan anak melepaskan energi fisik yang berlebihan dan membebaskan perasaan terpendam, mengekspresikan apa yang dirasakannya, menyampaikan pendapat, menceritakan kembali acara sederhana dari kegiatan pembelajaran hari ini dengan menggunakan media magic box.

Luluk Asmawati mengatakan bahwa banyak permainan yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini salah satunya adalah magic box (kotak misteri). Dengan

¹⁰ Simamora, Hasibuan, and Lubis, "Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai."

permainan magic box (kotak misteri) diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak terutama dalam berbicara, bercerita dan penambahan kosakata untuk anak. Karena tujuan permainan ini adalah menambah kosakata anak saat anak menjelaskan apa saja yang telah mereka sentuh.

Banyak permainan yang dapat mengembangkan bahasa anak usia dini salah satunya adalah magic box (kotak misteri). Dengan permainan magic box (kotak misteri) diharapkan dapat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak terutama dalam berbicara, bercerita dan penambahan kosakata untuk anak. Karena tujuan permainan ini adalah menambah kosakata anak saat anak menjelaskan apa saja yang telah mereka sentuh.¹¹ Magic box (kotak misteri) adalah kotak ajaib atau kotak misteri. Magic box (kotak misteri) adalah kotak atau kubus yang ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak tembus pandang. Dinamakan magic box (kotak misteri) karena permainan ini terbuat dari kardus yang berbentuk kotak, sedangkan misteri karena pada saat kotaknya ditutup, siswa tidak mengetahui benda apa yang ada di dalam kotak tersebut. Setelah tutupnya di buka, baru siswa mengetahui benda yang ada didalam kotak, makanya dinamakan kotak ajaib/misteri. Permainan magic box (kotak misteri) adalah permainan menebak benda yang berada di dalam kotak.

TABEL 1.1
Indikator Pencapaian Pengembangan Bahasa Anak Usia
5-6 Tahun

No	Variabel	Indikator
1	Bahasa	1. Memahami bahasa, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. 2. Berkomunikasi secara lisan,

¹¹Munawaroh, “Jurnal Obsesi.”

		<p>memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.</p> <p>3. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, dan keterangan).</p> <p>4. Memiliki lebih banyak kata.¹²</p>
--	--	---

Berdasarkan hasil pra penelitian didapat data awal yang diperoleh melalui kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru yang ada di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus kegiatan obsevasi serta dokumentasi tentang bagaimana cara mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di tk tersebut. Hasil dari kegiatan wawancara oleh guru ,observasi, dan dokumentasi pada pra penelitian yaitu masih terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya masih kurang optimal, kurang percaya dan perlu ditingkatkan yang dalam hal ini seperti anak masih kurang dalam kegiatan menyampaikan pendapat, mengulang kalimat sederhana, bercerita didepan teman temannya dalam kegiatan proses pembelajaran atau kegiatan disekitar lingkungan anak anak secara sederhana, kurang dapat mengekspresikan apa yang dirasakan oleh anak serta anak masih kurang mampu menyebutkan apa yang diperintahkan oleh guru.¹³ Kemudian kegiatan pengembangan bahasa masih lebih menekankan kepada kegiatan membaca dan menulis sedangkan kegiatan

¹² Simamora, Hasibuan, and Lubis, "Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai."

¹³ Siti Solehat S. Guru TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus. Wawancara 2 maret 2020

pengembangan kemampuan bercerita, menirukan, menyebutkan, menjawab pertanyaan sederhana masih kurang ditekankan kepada anak dalam proses pembelajaran. Hasil pra penelitian dalam hal aspek perkembangan yang lainnya TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus sudah lumayan berkembang dengan baik dalam hal perkembangan moral agama, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, seni.

Menurut ibu Siti Solehatus selaku guru yang ada di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun masih terdapat beberapa anak yang perkembangan bahasanya kurang berkembang dengan optimal dilihat dari anak yang masih malu malu untuk mengekspresikan apa yang dirasakan, menceritakan kembali, mengulang kalimat sederhana dan menjawab apa yang diperintahkan oleh gurunya.

TABEL 1.2
Hasil Lembar Pra-Penelitian Untuk Anak Usia Dini
Dalam Mengembangkan Bahasa
di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus Lampung

No	Nama	Perkembangan				Penilaian
		1	2	3	4	
1	SA	MB	BB	BB	BB	BB
2	SM	MB	MB	BB	MB	MB
3	MA	MB	MB	BB	MB	MB
4	GA	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
5	AS	BSH	BSH	MB	BSH	BSH
6	FA	MB	MB	BB	MB	MB
7	MF	MB	MB	BB	MB	MB

8	AU	MB	BB	BB	BB	BB
9	LS	MB	BB	BB	BB	BB

Sumber : Data dokumentasi guru TK Bina Bakti
Sumermulyo Tanggamus.

Tabel 1.3
Data Indikator Anak yang belum berkembang

No	Nama	Perkembangan Anak
1.	SA	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam hal kegiatan berkomunikasi, pembendaharaan kata, mengenal simbol, persiapan membaca, menulis, dan berhitung. Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.
2.	SM	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.
3.	MA	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.
4.	FA	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.
5.	MF	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.
6.	AU	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam hal kegiatan berkomunikasi, pembendaharaan kata, mengenal simbol, persiapan membaca, menulis, dan berhitung. Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap.

7.	LS	<ul style="list-style-type: none"> Anak belum berkembang dalam hal kegiatan berkomunikasi, pembendaharaan kata, mengenal simbol, persiapan membaca, menulis, dan berhitung. Anak belum berkembang dalam kegiatan menyusun kalimat sederhana, dalam struktur yang lengkap. Anak belum berkembang dalam hal memiliki lebih banyak kata.
----	----	--

Tabel 1.4
Tabel Hasil Lembar Presentasi Prapenelitian
Dalam Keterampilan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun
di TK Bina Bakti Sumbermulyo

No.	Kriteria	Jumlah Siswa	Hasil
1.	BB	3	33,3%
2.	MB	4	44,5%
3.	BSH	2	22,2%
4.	BSB	0	0%

Skor Penilaian

1. **BB** (Belum Berkembang) : Anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator penilaian skor 50-59.
2. **MB** (Mulai Berkembang) : Anak sudah mampu melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain dengan indikator penilaian skor 60-69.
3. **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri dengan skor 70-79.
4. **BSB** (Berkembang Sangat Baik) : Anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten dengan skor 80-100.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini masih terdapat anak yang aspek perkembangan bahasanya masih kurang berkembang secara optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian guna mengembangkan bahasa pada anak yang belum berkembang secara optimal dengan menggunakan media pembelajaran magic box dalam hal bercerita, mengulang, menjawab, menyebutkan pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.

C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang/ identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi fokus penelitian hanya pada penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus. Adapun sub focus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.
2. Pelaksanaan penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.
3. Evaluasi pelaksanaan penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pra penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Setelah peneliti merumuskan masalah maka tujuan peneliti melakukan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.
3. Untuk mengetahui evaluasi penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun.
2. Sebagai referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan kegiatan penelitian dalam upaya pengembangan aspek bahasa pada anak usia 5-6 tahun.
3. Sebagai salah satu media alternative untuk mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dengan kegiatan yang menyenangkan.
4. Diharapkan juga untuk peserta didik atau anak usia dini dapat menambah pengalaman secara langsung yang bersifat menyenangkan melalui penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Penelitian oleh Fanti Rohmawati dan Nurul Khotimah (2014), yang berjudul “ Pengaruh Permainan Magic Box Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Bentuk Dan Warna Kelompok A di TK Budi Luhur Surabaya, yang dalam hal ini terdapat peningkatan pada aspek perkembangan kognitif dalam mengenal bentuk dan warna dengan menggunakan metode

permainan Magic Box.¹⁴ penelitian ini menggunakan desain One Grup Pretest-Posttest. Dimana penelitian hendak mengetahui pengaruh sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga dalam penelitian peneliti memberikan pre-test sebelum diberikan perlakuan, lalu melakukan post-test setelah diberikan perlakuan dalam hal ini bahwa permainan magic box dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun sedangkan peneliti ini menggunakan media magic box untuk kemampuan kognitif. Persamaanya adalah sama sama menggunakan media magic box dalam kegiatan penelitian.

2. Penelitian oleh Arifal Aris dan Andri Tri Kusumaningrum (2017), yang berjudul “ Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Membacakan Buku Cerita Bermedia Gambar Pada Anak Pra Sekolah di TK ABA II Kecamatan Lamongan, yang dalam hal ini terdapat pengaruh media buku bercerita bermedia dalam kemampuan berbahasa pada anak di TK ABA II.¹⁵ Jenis penelitiannya yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis pre- eksperimental yaitu penelitian ini menggunakan media buku cerita bermedia gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.Persamaannya yaitu mengembangkan kemampuan berbahasa pada

¹⁴Munawaroh, “Jurnal Obsesi.”

¹⁵Ni Putu Hery Sri Sumaliwati, I Nyoman Jampel, and Nice Maylani Asril, “Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak,” *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–10, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5886>.

anak sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode bercerita dan peneliti menggunakan media magic box untuk pengembangan bahasa pada anak.

3. Penelitian oleh Rita Kurnia dan Zulkifli N (2016) yang berjudul, “ Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun di TK Melati Dharma Wanita Air Tiris, Kecamatan Kampar. Dalam hal ini hasil penelitiannya terdapat peningkatan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK Melati Dharma Wanita Air Tiris. Persamaan peneliti yaitu perlakuan yang dilakukan untuk perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitiannya menggunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis one grup pre test- post test sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan alat permainan edukatif lokal (APE), Sedangkan peneliti menggunakan media magic box. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam hal untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.
4. Penelitian oleh Laili Hajriah Simamora, Humaidah Br.Hasibuan, dan Zulfahmi Lubis (2019) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al Fajar Medan Denai. Dalam hal ini penelitiannya terdapat pengaruh dalam penerapan permainan magic box untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 Tahun dilihat dari nilai thitung = 10,2700 > ttabel = 2,064, 2) dan juga adanya pengaruh metode kuis/tanya jawab terhadap

perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, terlihat dari nilai thitung = 8,6782 > tabel = 2,064, 3) dan juga adanya perbedaan pengaruh penerapan permainan magic box (kotak misteri) dengan metode kuis/tanya jawab terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Al-Fajar Medan Denai, dilihat dari nilai thitung = 2,7458 dan ttabel = 2,064. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan media magic box untuk mengembangkan bahasa anak. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi atau jenis penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh Laili Hajriah Simamora, Humaidah Br. Hasibuan, dan Zulfahmi Lubis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode tanya jawab.

5. Penelitian oleh Demawati (2019) yang berjudul “Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Di TK Islam Nurhasanah Kec. Sukabumi Bandar Lampung. Dalam penelitiannya terdapat pengaruh dalam perkembangan bahasa dengan menggunakan metode cerita meskipun masih terdapat anak yang perkembangan bahasanya kurang. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dalam hal untuk mengembangkan bahasa dan jenis penelitiannya adalah deskripsi kualitatif sedangkan perbedaan penelitian dengan peneliti adalah peneliti menggunakan metode cerita sedangkan peneliti menggunakan media magic box dalam mengembangkan bahasa.

H. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dimana yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan tanpa adanya tindakan manipulasi¹⁶. Proses penelitiannya yaitu dengan melakukan kegiatan observasi terhadap kejadian kejadian atau fenomena- fenomena yang berlangsung di ruang lingkup sosial.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan yaitu dengan menjelaskan atau menggambarkan situasi yang ada di lapangan. Adapun menurut Lexy Moleong prosedur penelitian merupakan tahap tahap yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian, dalam hal ini tahapan tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Tahapan pra penelitian yaitu meliputi membuat perencanaan penelitian secara fleksibel, kemudian memilih dimana penelitian tersebut akan dilakukan, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak pihak yang terkait, melakukan studi pendahuluan (pra penelitian), memilih data dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data), menyiapkan perlengkapan penelitian (alat tulis, tape recorder, dan lainnya) dan tetap memperhatikan etika penelitian.
- b) Tahap pelaksanaan lapangan yang meliputi memahami latar penelitian, pengenalan hubungan peneliti di lapangan (peneliti mengetahui batas batas hubungan antara peneliti

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka cipta, 2010). Hal 188.

¹⁷ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung, remaja rosdakarya, 2014) Hal 140.

- dengan onforman), jangka waktu penelitian, dan analisis dilapangan.
- c) Tahap analisis dan interpretasi data yang meliputi analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, analisis yang dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan focus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti¹⁸.
 - d) Analisis tema meliputi setelah melakukan analisis tema selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi atau penafsiran data. Pembahasan hasil penelitian akan dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi yang akurat yang diperoleh dari lapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹⁹. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball teknik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sedangkan menurut John W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Patilam penelitian kualitatif adalah: “sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk

¹⁸Tohirin, *Evaluasi Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2013) hal 55-59.

¹⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling* (Jakarta, Rajawali Press, 2012) hal 2.

dengan kata-kata, melaporkan pendapat informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah”. selanjutnya Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti itu sendiri yaitu melalui tindakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian melakukan penelitian di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah ini adalah karena masih terdapat permasalahan mengenai aspek perkembangan bahasa oleh karena itu peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat dimana data variabel untuk penelitian diperoleh.²¹ Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (atributnya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan (atributes) dari sesuatu benda, orang atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

²⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Rnd* (bandung, alfabet bandung, 2014) hal 115.

²¹Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (jakarta, bumi aksara, 2012) hal 174.

Menurut Obert K Yin subjek penelitian merupakan manusia atau responden yang diminta untuk masuk kedalam laboratorium atau (pengamatan), yaitu suatu lingkungan yang hampir keseluruhan terkontrol oleh peneliti.²² Menurut Sugiono objek peneliti merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan sumber data utama adalah guru (pendidik) di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus yang berjumlah 3 orang pendidik dan 1 pendidik sebagai kepala sekolah. Sedangkan sumber data lainnya adalah semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus dan yang menjadi objek penelitian adalah tentang penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu aktivitas yang sempit yang memperhatikan sesuatu dengan mata. Observasi disebut juga sebagai kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Dalam hal ini dapat di ambil kesimpulan bahwa observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan panca indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman yang dapat dilaksakana baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan kegiatan observasi guna untuk

²² Robert k Ying, *Kasus Desain Dan Metode* (jakarta, raja grafindo persada, 2010) hal 87.

²³ Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta, asdi mahasatya, 2006) Hal 156.

mendapatkan data terkait perkembangan bahasa anak dan media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan aspek bahasa anak tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Kegiatan wawancara ini oleh peneliti ditujukan kepada guru atau pendidik guna untuk mengetahui bagaimana keadaan perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.²⁴ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada pihak sekolah atau guru yang dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada pihak yang akan diwawancara untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pertanyaan yang diberikan tentang bagaimana perkembangan bahasa pada anak di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari katanya dokumen yang berarti barang barang tertulis. Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti menyelidiki benda benda lain, atau dokumen catatan harian atau yang lainnya yang dapat dijadikan sebagai data dokumentasi. Dalam pemaparan terkait dokumentasi bahwa dokumentasi atau data yang diperoleh tidak hanya berupa data yang tertulis data juga bisa saja berupa foto, video, dan temuan temuan yang lainnya yang dapat dijadikan sebagai data untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi adalah tentang sejarah berdirinya TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus, letak geografis, visi, misi,

²⁴ Sugiono *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Rnd* (bandung, alfabet bandung, 2014) hal 137.

tujuan, sarana dan prasarana, data guru, data anak, dan foto-foto.

Peneliti mewawancarai guru untuk memberikan jawaban atas perkembangan bahasa pada anak dan media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan aspek perkembangan bahasa anak usia dini. Peneliti dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan memiliki kerangka pertanyaan yang akan ditanya kepada informan, namun demikian dalam pelaksanaannya, peneliti tidak terikat pada susunan pertanyaan tersebut bebas dan leluasa dalam melakukan ekspresi dan improvisasi. Kerangka pertanyaan hanya sebagai panduan wawancara untuk memudahkan dalam melakukan wawancara dengan pengolahan data dan informasi pada tahap berikutnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat, sikap, perasaan, dari pada subyek penelitian mengenai masalah yang diteliti.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat untuk penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus di setujui untuk melihat seberapa siap peneliti sebagai instrumen melakukan penelitian yang selanjutnya akan terjun kelapangan. Instrumen penelitian berfungsi menetapkan fokus penelitian yang dalam hal ini fokus penelitiannya adalah mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media magic box. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar penggunaan media magic box dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengambil data dari proses kegiatan penelitian berlangsung.

Peneliti sebagai instrumen perlu melakukan validasi terkait seberapa jauh peneliti siap melakukan terjun ke lapangan untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi dalam pengamatan di lapangan agar mendapatkan data-data pendukung yang relevan dan sesuai dengan keadaan tanpa adanya rekayasa . Selain itu, peneliti menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain selama proses penelitian berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, memilih mana data yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif dimana suatu analisis diperoleh berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis kemudian menjadi data lagi secara berulang ulang dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. apabila data yang dikumpulkan dapat diterima maka hipotesis dapat dijadikan teori. Adapun langkah langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi artinya merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel , yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan dilakukannya display data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya apa yang akan dilakukan.

c. conclusion drawing/ verifikasi data

Langkah ke tiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif mungkin akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif yang dilakukan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

6. Uji Keabsahan

Untuk menetapkan keabsahan (*trusiworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, diantaranya merupakan derajat kepercayaan atau (*credibility*), keteralian atau (*transferability*), kebergantungan atau (*dependibility*), dan kepastian atau (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap berbagai macam cara, cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu sering mempengaruhi keabsahan data untuk itu dalam hal kegiatan pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah pengecekan data yang ada melalui berbagai teknik pengumpulan data sumber data untuk menguji kredibilitas data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang didapat dari subjek penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “ Penggunaan Media Magic Box Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus”.

Bagian awal terdiri dari sampul depan/ cover skripsi, halaman sampul, halaman absrak, halaman orinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian inti terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas : Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori.

BAB III Deskripsi Objek Penelitian yang terdiri atas : Gambaran Umum Objek.

BAB IV Analisi Penelitian yang terdiri atas : Analisis Data Penelitian, Temuan Penelitian.

BAB V Penutup yang terdiri atas : Simpulan, Rekomendasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV, Pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media magic box dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus dalam hal ini terdapat perencanaan pembelajaran diantaranya yaitu merumuskan tujuan khusus, memilih pengalaman belajar, menentukan kegiatan belajar mengajar, menentukan orang yang terlibat dalam proses pembelajaran, memilih alat dan bahan. Pengembangan bahasa melalui penggunaan media magic box di TK Bina Bakti Sumbermulyo Tanggamus telah dilaksanakan dan sudah berjalan dengan lancar dan sudah cukup baik. Kegiatan mengembangkan bahasa melalui penggunaan media magic box yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan tingkat pencapaian perkembangan anak. ,

Pelaksanaan penggunaan media magic box adalah dengan guru mengajak anak untuk maju kedepan bersiap siap untuk melakukan kegiatan permainan dengan menggunakan media magic box, kemudian anak di perintahkan untuk memasukan tangan kedalam media magic box dan mengambil benda yang ada didalamnya sambil menutup mata, setelah itu anak menceritakan kembali apa yang telah diambil atau yang dipegang oleh anak dan permainan dilakukan secara bergantian yang dalam hal ini sudah berjalan sesuai dengan langkah langkah dalam pelaksanaan penggunaan media magic box. Adapun evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah menyusun rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, tindak lanjut hasil evaluasi.

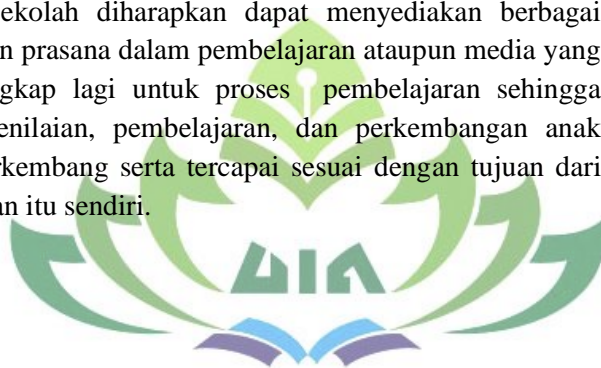
B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru selalu memberikan memotivasi peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar mengingat kondisi masih dalam pandemi agar selalu tetap belajar meskipun di rumah.
- b. Guru dituntut untuk harus lebih kreatif dan inovatif serta aktif dalam memberikan pembelajaran kepada anak agar anak tidak tertinggal dalam belajar meskipun kondisi masih ditengah pandemic covid 19.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan berbagai sarana dan prasana dalam pembelajaran ataupun media yang lebih lengkap lagi untuk proses pembelajaran sehingga proses penilaian, pembelajaran, dan perkembangan anak dapat berkembang serta tercapai sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Bumi Aksara, 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Gulo, Nur Estetis, Fadillah, and Desni Yuniarni. "Peningkatan Pembelajaran Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(3)." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 53, no. 9 (2012): 1689–99.
- Keguruan, Fakultas, Dan Ilmu, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Jurnal Publikasi SUPARJO," 2014.
- Munawaroh, Hidayatu. "Jurnal Obsesi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017): 86–96. <https://doi.org/10.1143/JJAP.48.024501>.
- Ni'mah, Khoirutun. "Penggunaan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini." *Universitas Islam Darul Ulum Lamongan* 84 (2013): 487–92. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>.
- Istiqomah Tian Adian "Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah

Joyoraharjo Malang,” 2012, 13–51.

Pendidikan, Fakultas Ilmu, and Universitas Negeri Surabaya.

“Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Heni Kristiana Sri Widayati,” 2009, 1–4.

Purwanti, Sintia. “Pengembangan Media Explosion Magic Box Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS Skripsi,” no. juni (2019): 1–157.

Rahayuningsih, Sheila Septiana, Tritjahjo Danny Soesilo, and Mozes Kurniawan. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 1 (2019): 11–18. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>.

Sari, Erni Melita. “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Lirik Lagu.” *Indonesia* 1, no. 1 (2016): 35–40.

Simamora, Laili Hajriah, Humaidah Br. Hasibuan, and Zulfahmi Lubis. “Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai.” *Jurnal Raudhah* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.506>.

Sintia, Neni, Cahniyo Wijaya Kuswanto, and Meriyati Meriyati. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini Dengan

Model Outbound.” *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 6, no. 2 (2019): 1–10. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/download/3939/2034>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Rnd.* bandung, alfabet bandung, 2014.

Suharsini arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* jakarta, asdi mahasatya, 2006.

Sumaliwati, Ni Putu Hery Sri, I Nyoman Jampel, and Nice Maylani Asril. “Penerapan Metode Bermain Dengan Media Kotak Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Pada Anak.” *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* 3, no. 1 (2015): 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5886>.

Suryaningsih. “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga PAUD Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi,”* no. November 2015 (2016): 132–35.

Susilawati. “Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan

Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Deskriptif Tentang Penerapan Metoda Bernyanyi Di PAUD Al Azhar Syfa Budi Parahyangan).” *Empowerment* 4, no. 2252 (2014): 141–51.

Syafril, Syafrimen, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Farida, and Osanisa Muriyan. “Dua Cara Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan-Gerakan Senam.” *Jurnal Pelita PAUD* 5, no. 1 (2020): 104–13.

Tadjuddin, Nilawati. “Analisis Melejitkan Kompetensi Emosional Anak Usia Dini,” 2013, 5.

Terjemahan, quran dan. *No Title*, 2003.

Tohirin. *Evaluasi Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling*. Depok. PT Raja Grafindo Persada, 2013.
Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Konseling. jakarta, rajawali press, 2012.

Trimantara, Herman, and Neni Mulya. “Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle.” *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2019): 25–34.
<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4553>.

Wati, Ning Setio. “Pengaruh Stimulasi Mendengarkan Lagu Dan Bernyanyi Terhadap Perkembangan Berbahasa Pada Anak Usia

Dini.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 1

(2018): 75. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i1.1081>.

Ying, robert k. *Kasus Desain Dan Metode*. jakarta, raja grafindo persada, 2010.

Yuliantantri, Ninda. “Pre-Eksperimental Design.” *Journal Unesa*, 2015, 1–8.

Zainal arifin. *Penelitian Pendidikan*. Bandung,remaja rosdakarya, 2014.

Zubaidah, Enny. “Draft Buku Pengembangan Bahasa.” *Yogyakarta*, 2003, 20–22.

